

BNI-AM DANA TERENCANA

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 94 (sembilan puluh empat) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

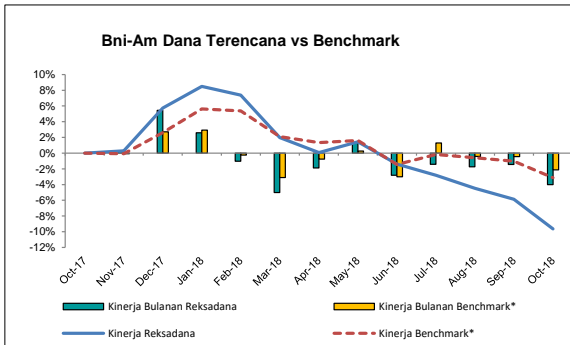
Untuk mendapatkan return / imbal hasil seoptimal mungkin dengan cara melakukan investasi ke dalam berbagai jenis Efek yang dianggap paling menguntungkan pada saat-saat tertentu dengan aktif sesuai dengan kondisi makro Indonesia untuk mendapatkan keuntungan

★ Profil Risiko Investasi

- Tingkat Risiko : Moderat
- Potensi Imbal Hasil : Moderat

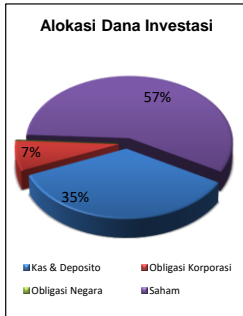
★ Kebijakan Investasi

- Minimum 5% dan maksimum 79% pada Efek Bersifat Utang
- Minimum 5% dan maksimum 79% pada efek saham
- Minimum 2% dan maksimum 79% pada efek pasar uang



* Benchmark : Infovesta Balanced Fund Index

Tabel Kinerja Bulanan		
Periode	Reksadana	Benchmark**
Nov-17	0.28%	-0.09%
Dec-17	5.45%	2.70%
Jan-18	2.60%	2.94%
Feb-18	-1.03%	-0.24%
Mar-18	-5.01%	-3.10%
Apr-18	-1.87%	-0.75%
May-18	1.36%	0.26%
Jun-18	-2.81%	-3.00%
Jul-18	-1.42%	1.29%
Aug-18	-1.73%	-0.42%
Sep-18	-1.45%	-0.44%
Oct-18	-4.00%	-2.12%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 31-10-2018

Periode	Reksadana	Benchmark*
1 Bulan	-4.00%	-2.12%
3 Bulan	-7.03%	-2.96%
6 Bulan	-9.71%	-4.41%
1 Tahun	-9.64%	-3.13%
Sejak Awal tahun	-14.55%	-5.59%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

- Saham : SCMA
- Deposito : Bank BTN
- Deposito : Bank Victoria
- Deposito : Bank Capital
- Obligasi Korporasi : WSKT02BCN3

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan Oktober 2018 ditutup pada level 5,831.7 atau turun -2.42%. Sepanjang bulan Oktober 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 3,410 miliar. Hampir semua sektor mengalami penurunan, yang terbesar di kontribusikan dari sektor Industrial (-9.13% MoM), Consumer Discretionary (-8.93%) dan Energy (-8.57%). Kami melihat pergerakan IHSG di semester 2 tahun 2018 masih akan cukup *volatile* seiring dengan adanya risiko kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemahnya mata uang rupiah. Secara fundamental, kami melihat masih ada beberapa katalis positif seperti ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 231.0 atau turun -1.15%. Hingga akhir Oktober, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 864.98 triliun atau naik Rp 14.13 triliun dari posisi akhir September sebesar Rp 850.85 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan Oktober 2018 ditutup di level 8.50% atau naik dari posisi September 2018 di level 8.06%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD terdepresiasi sebesar 2.01% ke level Rp 15,203 per Dollar AS. Inflasi di bulan Oktober tercatat sebesar 3.16% (YoY), atau diatas konsensus 3.06%. Special rate deposito untuk bulan September untuk bank BUKU III dan BUKU IV berada di level 7.00%-7.75% atau naik dari bulan sebelumnya, seiring dengan telah dinaikannya suku bunga acuan 7D Reverse Repo Rate ke level 5.75%. Ke depannya kami melihat Bank Indonesia akan mengedepankan stabilitas rupiah, sehingga membuka kemungkinan kenaikan suku bunga acuan lebih lanjut sampai dengan akhir tahun.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Tanggal Penawaran: 23-Apr-12
- Minimum Investasi: Maksimum 1%
- Perhitungan NAB/Unit: Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank Standard Chartered
- PT Bank Negara Indonesia
- PT Bank Central Asia
- PT Bank Mandiri

★ Biaya Investasi

- Pembelian: Maksimum 1%
- Penjualan Kembali: 1% untuk kepemilikan UP s.d. 1 tahun
- Pengalihan: Tidak Ada

★ Bank Kustodi

- PT Bank Standard Chartered

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi: Maksimum 2.99% per tahun
- Bank Kustodian: Maksimum 0.20% per tahun